

---

## PERAN POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN ANAK

*(Studi Kasus di Gampong Paloh Lhok Usi, Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie)*

**Mawarni Manalu<sup>1</sup>, Khairulyadi<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email [mawarni.manalu17@gmail.com](mailto:mawarni.manalu17@gmail.com)

### ABSTRAK

Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan desa. Pelaksanaan program posyandu ini memiliki pengaruh dan perubahan sosial yang sangat besar. Perubahan besar sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan. Namun masih ada masyarakat yang belum secara penuh berperan serta dalam pelaksanaan program posyandu. Padahal tingkat keberhasilan program posyandu bergantung pada dukungan dan peran dari seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini mengetahui bagaimana peran posyandu di Gampong Paloh Lhok Usi. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kualitatif dan pengumpulan data di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumintasi. Hasil penelitian menunjukkan bawah peran Posyandu di Gampong Paloh Usi sudah sangat memadai dan memberikan sosialisasi dengan baik. Pelaksanaan program posyandu ini memiliki pengaruh dan perubahan sosial yang sangat besar. Perubahan besar sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan. Namun masih ada masyarakat yang belum secara penuh berperan serta dalam pelaksanaan program posyandu.

**Kata Kunci:** Peran, Posyandu, Kesehatan, Anak

---

## ABSTRACT

Integrated Service Post (posyandu) is a form of community-based health effort managed by, for and with the community, in order to empower the community and make it easier for the community to obtain village health services. The implementation of this posyandu program has had enormous social influence and change. These major social changes are in the form of changes in society's perspective on health, especially maternal and child health, monitoring children's growth and development, early detection of disease, and many other benefits that have led to changes in society's perspective on health. However, there are still people who have not fully participated in implementing the posyandu program. In fact, the level of success of the posyandu program depends on the support and role of all levels of society. Therefore, researchers want to know the role of posyandu in Gampong Paloh Lhok Usi. The type of research used by researchers is qualitative and data collection is obtained through interviews, observation and documentation. The results of the research show that the role of Posyandu in Gampong Paloh Usi is very adequate and provides good socialization. The implementation of this posyandu program has had enormous social influence and change. These major social changes are in the form of changes in society's perspective on health, especially maternal and child health, monitoring children's growth and development, early detection of disease, and many other benefits that have led to changes in society's perspective on health. However, there are still people who have not fully participated in implementing the posyandu program.

**Keywords:** Role, posyandu, Health, Children

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat 1 menetapkan bahwa terpenuhinya kebutuhan materiil, emosional, dan sosial seorang warga negara agar ia dapat hidup dan menjalankan fungsi sosialnya merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai kesejahteraan sosial. derajat kesejahteraan sosial suatu masyarakat. Oleh karena itu, perluasan bidang keselamatan dan kesehatan kerja dinilai penting karena masyarakat yang sehat baik fisik, mental, dan sosial merupakan cerminan kualitas keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia. Selain itu, kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan program pembangunan. Oleh karena itu, upaya peningkatan pelayanan dan kualitas layanan kesehatan perlu dilakukan sejak awal. (UUD No.11 Tahun 2009)

Pos Pelayanan Terpadu, juga merupakan bagian dari posyandu, merupakan bentuk upaya kesehatan sumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan oleh komunitas. Tujuan ini membantu masyarakat dan memfasilitasi perolehan layanan kesehatan dasar (Kementrian Kesehatan RI, 2012). Posyandu, pusat layanan kesehatan untuk masyarakat, memberikan perhatian khusus pada ibu, pemberian makanan yang tepat, vaksinasi, pencegahan diare dan infeksi menular. Bentuk lain dari akses ke perhatian medis adalah melalui upaya integrasi layanan. Posyandu ini didirikan dengan tujuan mengurangi angka kelahiran dan mematikan bayi, seperti halnya menambah jumlah kelahiran untuk menjamin kestabilan dan pemeliharaan keluarga kecil. Oleh karena itu, posyandu adalah kegiatan perhatian medis yang penting yang dilakukan oleh komunitas dan komunitas, dengan bantuan para profesional kesehatan (Saepudin et al.2012).

Tujuan pembangunan pelayanan kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan penduduk, meningkatkan mutu, aksesibilitas dan pemerataan pangan, meningkatkan budaya hidup sehat, dan menciptakan lingkungan hidup yang sehat. Hal ini didukung dengan pembangunan tempat tinggal dan pemukiman yang layak dan aman, serta lingkungan hidup yang sehat. Yaitu perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat, untuk masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Ada posyandu yang merupakan bentuk kerja sama yang disebut juga UKBM. Posyandum adalah salah satu bentuk prakarsa pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang diselenggarakan dan dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan, oleh, untuk, dan dengan peran serta masyarakat. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar, terutama dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir.

---

Pergerakan posyandu ditonjolkan oleh kader terpilih melalui musyawarah desa yang berlatih untuk melaksanakan kegiatan rutin di posyandu yang mampu dilakukan di luar hari buka. Kader posyandu dipilih, dipilih atau dibujuk untuk memimpin pengembangan posyandu di suatu desa. Anggota masyarakat yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan posyandu berperan sebagai posyandu. Menurut Nurpudi (2010), tanggung jawab utama kader adalah merencanakan dan melaksanakan inisiatif pelayanan kesehatan di tingkat desa dan melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan bekerjasama dengan masyarakat. Mereka memantau perkembangan anak laki-laki dan perempuan, mengadakan lokakarya tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak agar masyarakat mengetahui dan dapat menerapkan apa yang harus dilakukan untuk merawat perempuan Hamil dan Menyusui, dan memberikan bantuan kepada perempuan yang sakit atau sakit jika diperlukan kerumah sakit.

Ketika Anda merasa pentingnya kertas kader dalam promosi dengan mentalitas positif di masyarakat, penting bagi Anda untuk memahami dan memahami kertas posyandu. Tujuan organisasi adalah meningkatkan partisipasi madres dan niños. La población de Gampong Paloh menggunakan jumlah 72 niños dan niñas, 60 personas mayores, 15 personas que son madres lactantes dan 10 personas que están embarazadas. Banyak unsur yang terlihat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan posyandu. Secara umum, población adalah persiapan untuk berpartisipasi dalam program posyandu, yang saat ini dikelola oleh gobierno. Masukkan data pemeriksaan, program posyandu di Gampong Paloh Lhok Gunakan data orang untuk mendapatkan layanan perhatian medis seperti vaksinasi, perawatan keluarga dan niños, asesamiento nutrisi dan konsultasi medis. Di Gampong Paloh Lhok Usi, Kecamatan Mutiara Timur, Kabupaten Pidie, terdapat keasyikan terkait kegagalan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu. Penulis ingin melakukan investigasi mengenai "Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Anak di Gampong Paloh Lhok Usi" dan menjawab permasalahan sebelumnya. ¿Cuál es papel de la posyandu di la mejora de la salud de los niños di Gampong Paloh Lhok Usi? Kendala apa yang terjadi saat proses pelaksanaan program posyandu di Gampong Paloh Lhok Usi.

---

## LANDASAN TEORI

Penelitian ini peneliti menggunakan teori Menurut Robert Linton, seorang Antropolog telah mengembangkan teori peran. Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang didirikan oleh masyarakat. Dari perspektif teori ini, ekspektasi peran akan ditentukan sebagai pemahaman terpisah yang memandu orang-orang yang bertindak dalam buku harian kehidupan mereka. Jika teori ini ada, ketika ada suatu posisi tertentu yang dimiliki, seperti seorang maestro, seorang dokter gigi, seorang perawat, seorang mujer, dll., jika Anda ingin melakukan tindakan yang sesuai dengan posisi Anda. Según Glen Elder, yang membantu memperluas penggunaan teori kertas di tengah penerapan strategi yang cermat seperti "curso de vida", sesuai dengan apa yang setiap masyarakat harapkan bahwa kita harus melakukan perilaku tertentu yang sesuai dengan kategori pendidikan yang ada apa yang perlu dilakukan. (Edy Suhardono 1994).

Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang yakin bahwa Anda berpartisipasi dalam kegiatan harian itu penting. Setiap peran sosial adalah kumpulan tuntutan, kewajiban, ekspektasi, norma dan perilaku yang harus diusahakan dan diwujudkan sebagai pribadi. Hal ini didasarkan pada pengamatan terhadap orang-orang yang penting dalam cara yang dapat diprediksi dan posisi sosial serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Robert Linton (1936), menegaskan bahwa terminologi teori kertas menggambarkan interaksi antara aktor dan aktor sosial yang bertindak sesuai dengan norma budaya. Menurut teori ini, ekspektasi peran adalah kumpulan ide yang kami miliki untuk memandu bagaimana hal-hal aktual dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Bidde dan Thomas dalam sarwono (2013), membagi teori peran menjadi empat golongan yaitu:

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
2. Perilaku muncul dalam interaksi
3. Kedudukan orang-orang berperilaku
4. Kaitan antar orang dan perilaku

Menurut Soekanto (2007), kertas itu adalah elemen dinamis dari posisi (status), dan ketika ada orang lain yang harus mengambil posisi itu, ia mendefinisikan sebuah kertas. Namun, menurut Biddle dan Thomas dan Sarwono (2013), makalah tersebut mendefinisikan sebagai gabungan kata-kata yang membatasi ekspresi verbal yang diharapkan dari penghuni suatu tempat tertentu. Hal ini sejalan dengan definisi Suhardono (1994), yang menyatakan bahwa makalah tersebut merupakan suatu kesatuan norma yang membatasi perilaku yang harus menunjukkan seseorang dalam suatu

posisi.

Menurut J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010), buku tentang seseorang dapat memengaruhi perilaku Anda karena fungsinya adalah memandu proses sosialisasi, menyebarkan tradisi, kepercayaan, nilai, norma, dan pengetahuan. Fungsi ini juga dapat membantu mengatur grup atau masyarakat dan mengatur sistem kontrol dan jus untuk menjaga kehidupan komunitas.

Peranan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diklasifikasikan menurut bermacam-macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang. Berdasarkan pelaksanaan peranan sosial dapat di bedakan menjadi dua, yaitu :

1. Peranan yang diharapkan (*excepted roles*), cara ideal dalam pelaksanaan peranan menurut penilaian masyarakat. Masyarakat menghendaki peranan yang di harapkan dilaksanakan secermat-cermatnya dan peranan ini tidak dapat ditawarkan dan harus dilaksanakan seperti yang ditentukan.
2. Peranan yang disesuaikan (*Actual roles*) dengan cara bagaimana sebenarnya peranan itu dijalankan. Peranan adalah pelaksanaannya lebih luas, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Peranan yang disesuaikan mungkin tidak cocok dengan situasi setempa, tetapi kekuarangnya yang muncul dapat di anggap wajar oleh masyarakat.

Dalam kamus sosiologi, peranan dapat didefinisikan dalam beberapa hal, yakni sebagai berikut:

- a. Aspek dinamis dari kedudukan
- b. Perangkat hak-hak dan kewajiban
- c. Perilaku aktual dari pemegang kedudukan
- d. Bagian dari aktivitas yang dimainkan oleh seseorang (Soekanto)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang telah melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya (status), maka ia telah menjalankan perannya. Kedudukan tertentu yang ditempati individu akan menimbulkan harapan-harapan. Harapan yang ada didalam peran ada dua hal yaitu:

- a. Harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran.
- b. Harapan-harapan yang dimiliki oleh si pemegang terhadap "masyarakat" atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajiban-kewajiban (Berry, 1982: 101).

Pembahasan peran-peran tertentu yang melekat pada lembaga atau organisasi dalam lembaga masyarakat penting bagi hal-hal sebagai berikut:

- a. Peran-peran tertentu harus dilaksanakan apabila hendak mempertahankan struktur masyarakat

- b. Peran tersebut diletakan pada individu-individu yang oleh masyarakat yang dianggap mampu melaksanakannya.
- c. Individu yang tak melaksanakan peranannya sebagaimana yang diharapkan masyarakat, pelaksanaannya memerlukan pengorbanan yang terlalu banyak kepentingan.
- d. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan peranannya, belum tentu masyarakat memberikan peluang yang seimbang. Bahkan seringkali terlihat masyarakat terpaksa membatasi peluang tersebut (Sorkanto, 2000;272)

Dari sudut pandang ini, fungsi-fungsi ini adalah bagian dari struktur masyarakat, seperti kader posyandu yang menciptakan masyarakat untuk membantu mereka. Meskipun fungsi-fungsi tersebut merupakan bagian dari struktur masyarakat, orang-orang yang dirugikan. Pentingnya fungsi secara radikal dalam peraturan perilaku seseorang dalam organisasi, karena seperti anggapan bahwa seseorang dalam organisasi dapat mengantisipasi tindakan orang lain dalam keadaan tertentu, sehingga memungkinkan orang dalam organisasi dapat mengontrolnya perilaku yang tepat melalui interaksi dengan anggota grup Anda.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil investigasi, kader posyandu memerlukan dokumen penting dan memberikan manfaat kepada masyarakat dalam menerapkan strategi, memberikan bantuan dan sosialisasi kepada para mujeres yang telah mencapai hasil yang baik, memberikan vitamin kepada bayi dan anak-anak mereka yang dievakuasi kegiatan terkait dengan posyandu. Kertas kader posyandu sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di Gampong Paloh Usi. Sosialisasi peralatan posyandu di komunitas adalah kertas yang harus disosialisasikan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang jam kerja, kegiatan dan aktivitas perhatian medis. Ketua pembangun masyarakat, kader posyandu, sekretaris gampong dan masyarakat serta partisipasi umum dalam sosialisasi. Jika Anda melakukan pemeriksaan, sebelum Anda melakukan kegiatan posyandu, karena dengan pemeriksaan tersebut, kertas pribadi posyandu tidak dapat diangkat dengan cara yang tepat. Ada kendala yang sama dengan bagian dalam seperti bagian luar. Jika Anda dapat menyimpulkan bahwa kertas kader, Anda akan mengevaluasi bagian dari perpustakaan Paduan Kader Posyandu di Gampong Paloh Lhok Usi, dan tidak sepenuhnya diharapkan. karena saat ini ada beberapa hal yang tidak Anda sadari dengan benar.

---

Ada beberapa hambatan yang Anda hadapi dalam proses meningkatkan layanan kesehatan dan bantuan sosial di posyandu. Sebagian besar hambatan yang menyebabkan cedera pribadi tergantung pada tanggung jawab Anda dalam pekerjaan atau faktor eksternal. Pertama, strategi kader tidak berfungsi dengan baik karena beberapa kader tidak memberi tahu dia bukaan posyandu setiap bulan. Strategi ini biasanya dilaksanakan sehari sebelum pembukaan posyandu. Namun, karena kesalahan tanggung jawab pribadi, informasinya tidak sama dengan población secara umum. Peningkatan dan penurunan efektivitas program posyandu dapat diamati dengan memperhatikan peningkatan seperti pada penurunan frekuensi perhatian posyandu. Hambatan bagi keberhasilan program ini adalah kegagalan rekursor atau layanan untuk membantu para ayah yang memutuskan untuk tidak mengosongkan diri mereka karena kehilangan keamanan. Selain itu, pelaksanaan reuni sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan posyandu juga.

## PEMBAHASAN

Pasal 28 H ayat 1 menyebutkan, semuanya sudah merupakan sebuah kehidupan fisik dan mental yang menyenangkan, sebuah penghematan, sebuah lingkungan yang dapat diselamatkan, dan sebuah pengobatan medis. La Ley No 36 de 2009 terkait dengan perhatian medis juga mengenali semua tindakan anak-anak dan menerima perhatian medis. Jika Anda menyebutkan bahwa perhatian medis akan diberikan kepada anak-anak dari saat kehamilan, anak-anak, anak-anak prematur dan remaja, termasuk anak-anak yang cacat dan apa yang memerlukan perhatian medis. Ada beberapa kegiatan posyandu di Gampong Paloh Lhok Usi yaitu

### 1) Imunisasi

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Istilah "imunisasi" mengacu pada pertahanan melawan suatu tindakan yang dilakukan di suatu tempat. Imunisasi akan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengontrol atau memperkuat perlindungan propianya terhadap apa pun yang diberikan dengan cara yang ketika Anda mengeksposnya pada yang diberikan, Anda tidak boleh melakukan percobaan tunggal pada tingkat yang lebih tinggi. (Permenkes No.42) de 2013.

Imunisasi, sesuai dengan pelayanan kesehatan, akan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengontrol atau memperkuat sistem imunologi dengan cara yang efektif ketika Anda menemukan suatu informasi, tidak perlu bereksperimen terlalu lama atau hanya melakukan percobaan tingkat sintoma. Enfermedad se conoce as PD3I. Adapun penyakit yang di cegah dengan mengikut imunisasi (PD3I) yaitu:

- a) Penyakit Polio



Polio adalah penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian dan kematian. Metode yang paling efektif untuk mencegah polio adalah memberikan imunisasi lengkap kepada anak-anak yang direkomendasikan. Polio adalah penyakit menular yang sangat menular yang dapat menyebabkan kematian atau bahkan kematian. La polio tidak dapat disembuhkan. Tetapi imunisasi melawan polio, yang diberikan dengan tetes atau suntikan yang tepat, dapat dihindari.

Imunisasi melawan polio sebanyak satu tetes akan diberikan kepada anak-anak selama 1,2,3 tahun 4. Bayar bahwa Anda sudah 4 bulan juga menerima vaksin terhadap polio. Untuk melengkapi perlindungan yang diperoleh dari vaksin polio melalui tetes, jika Anda memberikan dosis baru vaksin polio IPV. Untuk anak-anak dalam 4 tahun, Anda akan diberikan vaksin melawan polio bersama dengan vaksin DPT-HB-Hib.. Imunisasi Polio Suntik diberikan di paha kiri dan imunisasi DPT-HB-Hib di paha kanan serta harus menggunakan alat suntik yang berbeda. Selain aman, ekonomis, dan bermanfaat, administrasi dosis vaksin secara bersamaan adalah ide yang bagus. Oleh karena itu, perangkat imunisasi penting yang lengkap baru-baru ini, termasuk imunisasi kontra polio dan polio, perlindungan lebih tinggi dari vaksin yang diberikan, deformitas dan kematian.

b) Penyakit Campak Rubela

Penyakit campak Rubela es disebabkan oleh virus Campak y Rubela. Bentuk enfermo yang keluar dari perjalanan Anda saat memasuki batu, ríe dan habla. emam y puntos rojos. Jika serangan campak tidak terjadi dengan cepat, Anda dapat menyebabkan efek sekunder seperti diare, radang paru-paru, radang paru-paru, kebutaan, kekurangan nutrisi, dan kemungkinan kematian. Ketika penyakit rubella menyerang Anda yang merasa malu, efeknya bisa termasuk keguguran, kelahiran prematur, dan kemungkinan masalah kesehatan seperti masalah jantung, masalah penglihatan, ketulian, dan penarikan kembali di desarrollo..

c) Penyakit Pertusis (Batuk 100 Hari)

Bakteri penyebab batuk rejan juga berhubungan dengan batuk rejan (batuk 100 hari). Penyebarannya terjadi melalui pernafasan selama proses batuk, bersin, dan komunikasi. Batuk gigih dan gigih, yang mulai dengan air liur berkepanjangan dari boca, yang kemudian seperti sebuah estruendo, dan sering kali disertai dengan muntahan berikutnya. Jika tidak, Anda dapat menyebabkan masalah seperti sesak napas, gangguan penglihatan, dan malnutrisi.

## 2) Peningkatan Status Gizi

Peningkatan status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang di indikasikan oleh berat badan dan tinggi badan

---

anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan zat gizi.

### 3) Pencegahan dan Penanggulangan Diare

Pelayanan diare di Posyandu dilakukan antara lain dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penanggulangan diare antara lain dengan cara penyuluhan tentang diare dan pemberian oralit atau larutan gula garam. Kegiatan Pengembangan dalam keadaan tertentu Posyandu dapat menambah kegiatan baru, misalnya: perbaikan kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular dan berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya.

Berdasarkan teori, sukarelawan dalam kotak perhatian medis dipilih langsung oleh komunitas dan dimasukkan ke dalam kotak peringatan perhatian medis. Tugas utama dari para kader adalah menghubungi para pejabat gubernur dan komunitas, mengadakan program sosialisasi di kantor pos mengenai hasil dari program-program tersebut. Tujuan utama dari kegiatan posyandu adalah mencatat salur, yang penting bagi kader untuk mencatat salur dari madres dan niños. Hal ini berarti mengurur angka kematian ibu dan bayi baru lahir, meningkatkan kualitas nutrisi, meningkatkan kematian bayi, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesehatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Mengenai Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Anak Di Gampong Paloh Lhok Usi. Posyandu merupakan upaya kebutuhan kesehatan dasar dan peningkatan status gizi anak. Posyandu bagain dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera, dilaksanakan oleh para kader-kader yang terpilih di bawah bimbingan petugas kesehatan dari puskesmas setempat. Peran posyandu sangat penting dalam mobilitas masyarakat.

Di Gampong Paloh Usi, program posyandu memiliki cinco meja: pendaftaran, pesan, kapasitas, PMT dan perhatian medis. Selain memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan tubuh secara umum, posyandu memberikan kertas penting pada kesehatan dan nutrisi anak-anak dan anak-anak dalam pendidikan pra-sekolah, dan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengurangan angka nasional. La salur infantil en Gampong Paloh Lhok Usi está mejorando. Hasil dari suatu program, seperti program posyandu di Gampong Paloh Usi, bergantung pada partisipasi masyarakat, apakah melalui tindakan atau tidak. Oleh karena itu, partisipasi aktif dari komunitas adalah hal mendasar untuk keberhasilan program.

Peran kader posyandu dalam meningkatat kualitas kesahat anak di Gampong Paloh Usi meliputi tiga bagian pertama, melakukan sosialisasi menjangkau

---

seluruh ibu dan anak peserta posyandu yang ditinjau dari hari pelaksanaan kegiatan posyandu dan penyebarluasan informasi terkait dengan pengetahuan kesehatan ibu dan anak, kedua, penyuluhan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan masyarakat dalam hal ini ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita terkait pemberian pengetahuan tentang pentingnya imunisasi, pentingnya menjaga kesehatan dan mengetahui tentang bahaya penyakit ibu dan anak, dan ketiga pendampingan dengan cara mengawal proses pra dan pasca kegiatan posyandu, melakukan pengecekan berkala untuk memastikan minimnya resiko penyakit yang dialami oleh ibu dan anak, sehingga peran kader posyandu menjadi peran vital dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

## SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah kader posyandu di Gampong Paloh Lhok Usi yaitu sebaiknya lebih melakukan koordinasi secara menyeluruh dengan gampong terkait program posyandu yang tentu dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Mekanisme dan pembagian kerja lebih sistematis dan sesuai dengan bidangnya masing-masing, tujuannya lebih mempermudah dalam melaksanakan teknis dilapangan. Dan bagi masyarakat harus penting memahami pentingnya keberadaan posyandu di Gampong Paloh Lhok Usi. Terkhusus kepada kepala desa harapannya dapat meningkatkan sarana dan prasarana demi kelancaran dan kesuksesan dilaksanakannya program posyandu tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. I. (2004). *Research Design: Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan Campuran* (Trans. Achmad). Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Direktur Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak, *Buka Kedar Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*, Jakarta Kesehatan RI. 2013
- Pasal 1 ayat (1) UUD 11 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Sosial  
Kementerian Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Umum Pengolahan Posyandu*. Jakarta:
- Devi, P. (2010). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening Kabupaten Bogor*. bogor, 893.
- Hafifah, Nur, & Zaenal. (2020). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor*. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 893-900.
- Imron, D. K. (2015). *Konstruksi Masyarakat Desa Sekar Terhadap Posyandu Sebagai Unit Pelayanan Kesehatan*. Paradigma
- Lestari, D. (2023). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Cipetir, Kabupaten Suka Bumi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 185-191.

---

Vizianti, Lis. (2022). *Peran dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam Pencegahan Stunting di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara, Indonesia.